

PENGOLAHAN MINUMAN KOPI SUSU AREN 'KOPISA' DI DESA GIRI MADIA KECAMATAN LINGSAR LOMBOK BARAT

Putri Nur Fauziah¹⁾, Burhanuddin²⁾, Ainul Yaqin³⁾, Amanatul Hidayah⁴⁾,
Arifah Rahmatiah Ardianti⁴⁾, Ayidah¹⁾, Hayatul Nufus⁴⁾, Ismi Aisyah Umami⁵⁾,
Mar'aini Wulandari¹⁾, Mustika Aprilia¹⁾, Rika Apriani¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP Universitas Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

²⁾Universitas Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

³⁾Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

⁴⁾Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

⁵⁾Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

Corresponding author : Burhanuddin

E-mail : burhanuddin.fkip@unram.ac.id

Diterima 11 Februari 2023, Direvisi 04 Maret 2023, Disetujui 05 Maret 2023

ABSTRAK

Desa Giri Madia Kecamatan Lingsar memiliki potensi Gula Aren, kopi, dan tanaman perkebunan lainnya. Dengan potensi tersebut apa yang dapat dikembangkan sehingga dari sisi ekonomi masyarakat Giri Madia dapat meningkat. Tulisan ini menjelaskan pemanfaatan potensi gula aren dan kopi menjadi produk kewirausahaan masyarakat oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mataram pada Periode Januari sampai Februari 2023. Kegiatan Pengabdian ini secara metodologis menempuh beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data potensi desa (menggunakan metode survei (langsung dan literatur) dan wawancara), perumusan kegiatan pencapaian pengabdian kepada masyarakat (menggunakan metode diskusi), workshop kewirausahaan (menggunakan metode presentasi dan diskusi), pembuatan produk kewirausahaan Kopisa (menggunakan metode simulasi dan uji coba), serta sosialisasi produk (menggunakan metode unjuk kerja). Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Desa Giri Madya memiliki potensi penghasil gula merah (aren) dan kopi karena berada di dataran tinggi dan dingin. berdasarkan potensi tersebut telah dirumuskan beberapa kegiatan kepada masyarakat, yaitu workshop kewirausahaan, pembuatan minuman yang berbahan dari gula merah dan kopi yang disebut *kopisa* (kopi, susu, gula aren). Sebelum menjadi suatu minuman kemasan telah dilakukan beberapa kali uji coba. Produk kemudian disosialisasi kepada masyarakat Desa Giri Madya dan masyarakat Nusa Tenggara Barat (di *Car Free Day*) yang menyangkut cara pembuatan serta kelebihan produk.

Kata kunci: gula aren; kopi; pengolahan; susu.

ABSTRACT

This paper describes the community service activities carried out by Mataram University Student Community Service (KKN) in Giri Madia Village, Lingsar District, West Lombok Regency, from January to February 2023. The community service activities methodologically take several stages, namely collecting village potential data (using survey methods (direct and literature) and interviews), formulation of community service achievement activities (using discussion methods), entrepreneurship workshops (using presentation and discussion methods), making Kopisa entrepreneurial products (using simulation and trial methods), and product socialization (using the performance method). The results of observations and interviews show that Giri Madya Village has the potential to produce brown sugar (aren) and coffee because it is located in the highlands and is cold. Based on this potential, several activities have been formulated for the community, namely entrepreneurship workshops, making drinks made from brown sugar and coffee called *kopisa* (coffee, milk, palm sugar). Before becoming a packaged drink, several trials have been carried out. The product was then socialized to the Giri Madya Village community and the West Nusa Tenggara community (on the Car Free Day) regarding how to make it and the advantages of the product.

Keywords: palm sugar; coffee; processing; milk.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan potensi sumber daya alam (SDA). Indonesia

menjadi penyumbang oksigen terbesar ke-2 di dunia karena potensi hutannya yang besar. Salah satu potensi hutan yang dimiliki

Indonesia terletak di provinsi Nusa Tenggara Barat tepatnya di kabupaten Lombok Barat. Lombok Barat merupakan daerah yang kaya akan sumber daya alam berupa hutan. Potensi SDA hutan yang dimiliki sangat bervariasi, di antaranya kopi, aren, cokelat, buah-buahan lokal seperti durian, rambutan, manggis dan lain sebagainya. Adapun wilayah dengan potensi SDA yang melimpah terletak di desa Giri Madia Kecamatan Lingsar.

Secara geografis desa Giri Madia terletak di bagian utara wilayah kecamatan Lingsar. Desa ini memiliki luas wilayah $\pm 33,25 \text{ Km}^2$ atau 366 Hektar (Ha) yang terdiri dari $\pm 5 \text{ Ha}$ area persawahan, $\pm 100 \text{ Ha}$ area perkebunan/ kehutanan, $\pm 11 \text{ Ha}$ area pemukiman, dan $\pm 250 \text{ Ha}$ untuk area lainnya. Potensi hutan/ kebun yang dimiliki desa ini diantaranya aren, kopi, coklat durian, manggis, rambutan dan lainnya. Potensi alam yang banyak ditemukan adalah aren. Sebagian besar masyarakat memanfaatkan nira aren untuk diolah menjadi gula aren. Produksi gula aren ini dilakukan secara individu yakni di rumahnya masing-masing. Karena hal tersebut, desa Giri Madia dikenal sebagaisalah satu desa penghasil gula aren di kecamatan Lingsar.

Kurangnya pemanfaatan masyarakat terhadap potensi alam selain aren menjadi salah satu faktor tidak meningkatnya nilai ekonomi masyarakat. Sampai saat ini, masyarakat hanya memproduksi gula aren sebagai sumber pendapatan. Sedangkan untuk potensi alam kopi tidak dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Padahal jika kita melihat keadaan saat ini, minat masyarakat terhadap kopi sangat besar. Kopi menjadi minuman yang dikonsumsi oleh setiap rumah tangga di Indonesia. Menurut data *Internasional Coffee Organization* (ICO), konsumsi kopi di Indonesia mencapai 5 juta kantong berukuran 60 kilogram pada periode 2020 hingga 2021. Konsumsi kopi di Indonesia menjadi salah satu yang terbesar di dunia. Indonesia berada di urutan kelima dibawah Jepang yang konsumsi kopinya mencapai 7,39 kantong berukuran 60 kilogram. Pada tahun 2021, Indonesia memproduksi kopi sebanyak 774.6 ribu ton dengan kenaikan 2.75% dari tahun sebelumnya yang memproduksi sebesar 753,9 ribu ton.

Meski memiliki potensi kopi, sebagian besar masyarakat desa Giri Madia tidak tertarik untuk memetik biji kopi. Hal tersebut dikarenakan proses menghasilkan biji kopi yang cukup lama, mulai dari proses panen, menjemur, membersihkan kulit kopi, hingga menghasilkan biji kopi. Sehingga masyarakat mengatakan bahwa waktu dan tenaga yang

diberikan saat menghasilkan kopi tidak sesuai, sehingga banyak masyarakat memilih untuk menebang pohon kopi untuk dijadikan sebagai kayu bakar pembuatan gula aren.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan KKN Terpadu Universitas Mataram melaksanakan program kerja menghasilkan produk inovatif dengan memanfaatkan olahan gula aren dan kopi menjadi minuman 'KOPISA' kopi susu aren sebagai produk yang memiliki nilai ekonomi. Masyarakat yang awalnya tidak tertarik untuk memetik kopi, diharapkan dapat memanfaatkan potensi kopi yang dimiliki untuk dijadikan sebagai sumber pendapatan. Dengan adanya produk ini diharapkan dapat menjadi inovasi dan alternatif masyarakat untuk meningkatkan penghasilannya.

Secara rinci kegiatan ini memiliki beberapa tujuan, yaitu (a) menjelaskan model produk kewirausahaan yang relevan dengan potensi desa Giri Madia Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat, (b) menjelaskan proses pembuatan produk kewirausahaan masyarakat sesuai dengan potensi Desa Giri Madia Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat, (c) menjelaskan model pemasaran produk kewirausahaan masyarakat Desa Giri Madia Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan ini dimotori oleh 10 orang mahasiswa KKN dan 1 orang dosen pembimbing, yang bertempat di Desa Giri Madia. Kegiatan dilaksanakan selama 45 hari.

Upaya menciptakan produk kewirausahaan yang memanfaatkan potensi Desa Masyarakat Giri Madia Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat dari Gula Aren dan Kopi belum dilakukan sejauh penelusuran literature termasuk melalui wawancara yang dilakukan di lapangan. Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan untuk masyarakat Lombok yang bersumber dari literatur di antaranya Paridi, Sudika, dan Burhanuddin (2018), Suyanu dkk (2020), Rusdiawan dkk (2021), Burhanuddin dkk (2021), Ibrahim dkk (2021), Ibrahim dkk (2022), serta Oktaviani dkk (2022). Kegiatan-kegiatan tersebut kurang mencerminkan relevansi dengan kegiatan ini, karena di samping tidak mengambil objek Desa Giri Madia, kegiatan-kegiatan tersebut tidak berbentuk pembuatan produk kewirausahaan di Desa Giri Madia Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat.

METODE

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Giri Madia Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat oleh Mahasiswa KKN Unram periode Semester Genap 2022/2023 dengan durasi 45 hari. Jumlah

mahasiswa yang terlibat 10 orang dan 1 orang dosen pembimbing. Mitra kegiatan ini adalah Perangkat Desa Giri Madia Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Metode pelaksanaan kegiatan yang diterapkan adalah metode pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat agar mampu berpartisipasi dalam segala aspek pembangunan. Metode pemberdayaan masyarakat yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLA (*Participatory Learning and Action*). *Participatory Learning and Action* (PLA) atau pembelajaran dan praktik partisipatif adalah bentuk baru dari metode pemberdayaan masyarakat “belajar dan melakukan” atau belajar dengan melakukan. Metode PLA menekankan pada pendekatan berbasis komunitas atau masyarakat dengan bantuan konsultasi (pengarahan) dapat memberikan dan menghasilkan solusi atas pandangan masyarakat lokal. Sehingga, tujuan dari metode PLA adalah untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat dengan partisipasi masyarakat dalam setiap program yang dilaksanakan. Oleh karena itu, metode PLA sangat cocok diterapkan dalam setiap program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Terpadu Universitas Mataram. Pada program pembuatan produk minuman KOPISA, masyarakat dilibatkan secara langsung dalam pelatihan pembuatan produk minuman kopi susu aren.

Adapun sistematika pelaksanaan program kegiatan ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Program Pengabdian dan Metode yang Digunakan

No.	Program	Metode
1	Pengumpulan Data Potensi Desa	Survei dan Wawancara
2	Perumusan Kegiatan Pencapaian Pengabdian kepada Masyarakat	Diskusi
3	Workshop Kewirausahaan	Presentasi dan Diskusi
4	Pembuatan Produk Kewirausahaan Kopisa	Simulasi dan Uji Coba
5	Sosialisasi produk	Unjuk Kerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN di desa Giri Madia dimulai pada tanggal 20 Desember 2022. Sebenarnya terdapat dua program utama, yaitu pra-KKN dan KKN. Program Pra-KKN terdiri atas survei potensi desa dan perumusan program kerja KKN. Adapun Program KKN adalah implementasi program yang telah dirumuskan yang terdiri atas workshop atau sosialisasi kewirausahaan,

pembuatan produk, dan sosialisasi/pemasaran produk. Berikut program atau kegiatan tersebut akan diuraikan secara berturut-turut.

1. Survei Potensi Desa (Pra-KKN)

Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode observasi langsung dan observasi literature terkait Desa Giri Madia, baik kondisi geografis, kondisi penduduk (usia, pekerjaan, jenis kelamin, status, dan sebagainya) maupun potensi desa. kegiatan diharapkan untuk mendapatkan data informasi berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan dimiliki desa sasaran sehingga dapat dirumuskan program pengabdian kepada masyarakat yang tepat. Kegiatan ini berlangsung selama dua kali.



Gambar 1. Foto Bersama Saat Survei

Hasil survei bahwa Desa Giri Madia terletak di lereng Gunung Rinjani dengan ketinggian 300-500 kaki dengan cuaca yang cukup dingin dan lahan perkebunan yang relatif dominan. Artinya, masyarakat Desa Giri Madia hidupnya ditopang oleh sektor perkebunan seperti durian, kopi, air enai (bahan baku gula aren), dan sebagainya.

2. Perumusan Kegiatan atau Program Kerja KKN (Pra-KKN)

Berdasarkan analisis dan diskusi terhadap data yang telah dikumpulkan melalui kegiatan survei lapangan dan survei literatur mengenai potensi dan masalah yang dihadapi Desa Giri Madia, dirumuskan beberapa program kerja di antaranya sosialisasi atau workshop kewirausahaan, pembuatan produk kewirausahaan, serta pemasaran produk.

3. Sosialisasi atau Workshop Kewirausahaan

Sosialisasi atau workshop kewirausahaan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dengan mengundang pemateri dari Lbs Mandiri dan audiensinya terdiri dari KTH, KWT, dan para pelaku usaha yang ada di desa Giri Madia. Adapun hal-hal yang disosialisasikan dalam kegiatan ini adalah (a) Penyuluhan memanfaatkan potensi alam (aren dan kopi); (b) penyuluhan pemasaran gula aren di area kecamatan Lingsar; (c) pelatihan pengembangan produk; (d) penyuluhan

mengenai SDA kopi; (e) penyuluhan membuat kemasan yang menarik, dan lain sebagainya.



Gambar 2. Workshop Kewirausahaan

4. Pembuatan Label dan Merk Produk

Pembuatan label produk menjadi ciri khas dari produk minuman yang akan dipasarkan. Pada label terdapat beberapa informasi mengenai produk sekaligus informasi untuk menarik konsumen yang memiliki daya tarik tersendiri.

5. Uji Ketahanan Produk

Tujuan dari kegiatan ini untuk mengetahui ketahanan produk KOPISA. Percobaan pertama, produk disimpan dalam freezer selama 7 hari. Setelah 7 hari penyimpanan, tidak terjadi perubahan apapun. Baik itu perubahan rasa, warna, tekstur, dan bau. Untuk percobaan kedua, produk disimpan dalam suhu ruangan. Ternyata setelah 3 hari penyimpanan, terjadi perubahan rasa, warna, bau dan tekstur pada produk. Produk yang semula memiliki cita rasa manis kemudian menjadi kecut. Produk yang semula berbentuk cair, setelah didiamkan selama 3 hari ternyata terdapat gumpalan dan terdapat jamur pada produk. Perubahan warna yang semula berwarna coklat kemudian menjadi kekuningan, serta aroma pun yang memunculkan aroma basi.

Dari kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa produk akan basi atau busuk jika tidak disimpan dalam lemari pendingin dalam tempo 3 hari. Namun, produk akan tahan lama 7 hari kedepan jika disimpan dalam lemari pendingin.

6. Demonstrasi dan Pelatihan Pembuatan Produk

Kegiatan ini bertujuan untuk memperlihatkan sekaligus menjelaskan proses pembuatan produk kopi susu aren kepada masyarakat Giri Madia. Kegiatan demonstrasi ini dilaksanakan sebanyak dua kali dengan dua tempat yang berbeda. Kegiatan pertama dilaksanakan di Dusun Tempos Madani tepatnya di KTH Bale Produksi pada hari

kamis, 26 Januari 2023 yang dilaksanakan pada pagi hari. Kegiatan kedua dilaksanakan di kesekretariatan KWT (Kelompok Wanita Tani) dusun Kebon Baru pada hari yang sama di waktu yang berbeda. Untuk kegiatan kedua dilaksanakan pada sore hari. Kegiatan ini diharapkan dapat diterapkan oleh masyarakat khususnya para pelaku usaha agar menghasilkan produk lokal yang inovatif, sehingga dapat mengembangkan produk yang sudah ada.



Gambar 3. Demonstrasi Pembuatan Produk di Dusun Kebon Baru



Gambar 4. Demonstrasi Pembuatan Produk di Dusun Kebon Baru

7. Pemasaran Produk

Pemasaran produk dilakukan untuk memperkenalkan produk "KOPISA" kepada masyarakat luas. Produk minuman yang terbuat dari potensi lokal Giri Madia ini dipasarkan melalui media online dan pembagian brosur melalui penjualan yang dilaksanakan di Udayana pada minggu 29 Januari 2023. Tujuan dari pemasaran ini adalah untuk mengenalkan produk kepada masyarakat umum agar mencapai target penjualan yang telah ditentukan oleh produsen.



Gambar 5. Pemasaran Produk di Car Free Daya di Jalan Udayana

SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata oleh Mahasiswa Universitas Mataram kepada masyarakat di Desa Giri Madia Periode Januari-Februari dapat disimpulkan bahwa masyarakat mengikuti kegiatan sosialisasi dan melihat praktik pembuatan kopi susu gula aren "Kopisa" agar masyarakat di Desa Giri Madia mempunyai alternatif lain untuk mengembangkan salah satu produk UMKM yakni gula aren untuk mengingatkan nilai tambah produk olahan gula aren dan untuk meningkatkan penghasilan mereka melalui produk inovatif yaitu "Kopisa". Produk tersebut tentu perlu uji laboratorium secara komprehensif terkait higienitas, kandungan gizi, ketahanan (lama kadaluarsa), analisis harga, jumlah kali minum per hari, serta komposisi ideal di masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih diucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mataram yang telah mendukung kegiatan kami dan secara signifikan menghadirkan dosen pembimbing dan para pihak sehingga KKN berjalan lancar dan menghasilkan prototipe berupa Kopisa. Mudah-mudahan apa dihasilkan tidak hanya mengharumkan nama Universitas Mataram tetapi produk tersebut dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Giri Madia, Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Tengah.

DAFTAR RUJUKAN

- Burhanuddin, Intiana S.R.H, Suyanu, Saharuddin, dan Hidayat R.. 2021. Pengembangan Karya Profesi Guru melalui Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Ibrahim dkk. 2021. Pendampingan Pembuatan Minyak Sumbawa Pada Karang Taruna Desa Rempe Seteluk Sumbawa Barat. *SELAPARANG*

Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 5(1), 516-519.

- Ibrahim dkk. 2022. Gerakan Penanaman Pohon Bersama Karang Taruna Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 833-837.
- Oktaviani, R. Dkk. 2022. Pengembangan Potensi Lingkungan, Wisata, dan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Jurit Baru. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 5 (4), 309-313.
- Paridi, K., Sudika I.N, dan Burhanuddin. 2018. Penyuluhan standardisasi sistem fonologi bahasa Sumbawa. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Rusdiawan, Mahsun, Sirulhaq A., Burhanuddin, dan Mahyudi J.. 2021. Workshop Penyusunan Lks Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik Kepada Guru-Guru Smp/Sma Di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Suyanu, Burhanuddin, Saharudin, dan Hidayat R.. 2020. Penyuluhan Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Luar Ruang Kepada Guru Se-Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4).